

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**



**DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
PROVINSI RIAU
2020**

Kata Pengantar

Assalaam mu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Dinas Perkebunan dan Hortikultura dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura.

Secara substantif Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan sarana pelaporan kinerja dalam rangka mengimplementasikan sistem akuntabilitas instansi pemerintah yang menginformasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 menyajikan berbagai keberhasilan atas capaian sasaran strategis Dinas Perkebunan dan Hortikultura. Selama Tahun 2020, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam rencana strategis telah berhasil dicapai. Hal ini diuraikan dalam LKjIP Dinas Perkebunan dan Hortikultura yang memuat gambaran capaian kinerja dan masih banyak tugas, tanggung jawab serta tantangan yang dihadapi Dinas Perkebunan dan Hortikultura dalam merealisasikan Rencana Strategis Tahun 2016-2021, namun dengan dukungan sumber daya aparatur di lingkungan Dinas Perkebunan dan Hortikultura serta berbagai pihak terkait, Dinas Perkebunan dan Hortikultura bertekad dapat mewujudkan visi dan misinya. Berbagai capaian sasaran strategis tercermin dalam analisis sasaran dan capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Hortikultura serta komponennya. Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura diukur atas dasar penilaian IKU yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2020, sehingga diharapkan untuk kegiatan ditahun yang akan datang dapat disusun kegiatan yang lebih konstruktif, tepat sasaran, terukur dan terkendali dengan pemanfaatan dana anggaran yang semakin efektif dan efisien.

LKj IP Dinas Perkebunan dan Hortikultura disusun berdasarkan masukan dari seluruh bidang. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2020. Namun demikian kami menyadari masih terdapat kelemahan yang perlu terus ditingkatkan dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk itu kami dengan senang dan lapang hati sangat mengharapkan dan ingin menerima sumbang saran, kritik maupun masukan dari berbagai pihak yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaannya, baik dalam penyusunannya maupun pelaksanaan selanjutnya, agar pelaksanaan kegiatan selanjutnya dapat berjalan lebih baik, lancar dan terkendali.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada TIM penyusun LKjIP Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti dan demikian juga bagi semua pihak yang telah ikut berpartisipasi serta telah berusaha maksimal menuangkan segala kemampuannya untuk dapat terwujudnya buku LKjIP ini, walaupun dengan segala keterbatasan yang ada namun kegiatan ini dapat diselesaikan. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Billahittaufiq wal hidayah,

Wassalaam mu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Selatpanjang, Desember 2020

**Pj. KEPALA DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI,**



T. EFFENDI, SH
Pembina (IV.a)
NIP. 19610213 199003 1 001

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
D. Susunan Organisasi.....	3
E. Sumber Daya Manusia.....	5
F. Landasan Hukum.....	6
G. Sistematika	7
II. Perencanaan Kinerja	8
A. Rencana Strategis.....	8
B. Perjanjian Kinerja.....	11
III. Akuntabilitas Kinerja	12
A. Pengukuran Kinerja.....	12
B. Capaian Indikator Kinerja Utama.....	15
C. Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Capaian Kinerja	16
D. Akuntabilitas Keuangan	28
IV. Penutup	30
Lampiran.....	32



Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perkebunan dan Hortikultura selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. GAMBARAN UMUM

Dalam perjalanan Pemerintahan Daerah sejak tahun 2009, telah terjadi 3 (tiga) kali perubahan Struktur Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) termasuk di dalamnya terjadinya perubahan pada OPD yang menangani masalah Perkebunan, yaitu semula urusan perkebunan masuk dalam OPD Dinas Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan, dan setelah diadakan perubahan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011, urusan perkebunan masuk dalam OPD Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Dengan dikeluarkannya Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, yang antara lain dalam salah satu Pasalnya menyatakan “ditariknya urusan Kehutanan dari urusan Kabupaten menjadi urusan Propinsi, maka keberadaan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kepulauan Meranti sejak Oktober 2016 hanya menangani urusan Perkebunan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016, terbentuk Organisasi Perangkat Daerah (OPD) baru yang menangani urusan perkebunan dan hortikultura sehingga nama OPD berubah menjadi Dinas Perkebunan dan Hortikultura.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 46 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti, penjabaran kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dan Hortikultura adalah merupakan unsur-unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perkebunan dan Hortikultura mempunyai tugas melakukan koordinasi perumusan, perencanaan program, evaluasi, pelaporan, administrasi keuangan dan administrasi umum di bidang Perkebunan dan Hortikultura.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perkebunan dan Hortikultura merupakan unsur-unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang Perkebunan dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah yang berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Perkebunan dan Hortikultura.

Untuk melaksanakan tugasnya, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

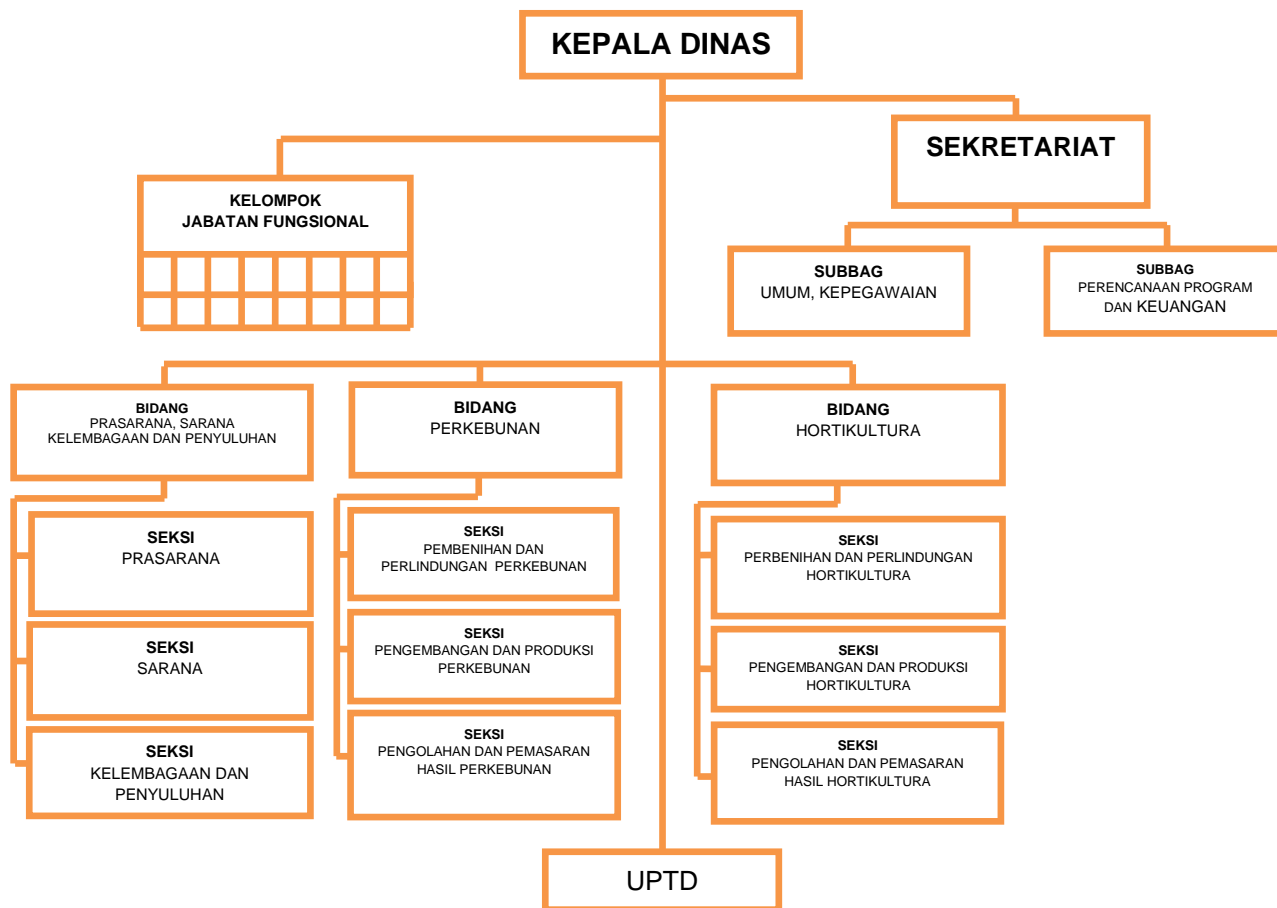
1. Tugas Dinas Perkebunan dan Hortikultura membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintah yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Kepulauan Meranti dibidang Perkebunan dan Hortikultura.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Dinas Perkebunan dan Hortikultura, menyelenggarakan fungsi :
 - (1) Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas dibidang Perkebunan dan Hortikultura;
 - (2) Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas dibidang Perkebunan dan Hortikultura;
 - (3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas dibidang Perkebunan dan Hortikultura;
 - (4) Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas dibidang Perkebunan dan Hortikultura;
 - (5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi dibidang Perkebunan dan Hortikultura.

D. SUSUNAN ORGANISASI

- a. Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari:
 - 1) Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas;
 - 2) Unsur Pembantu Pimpinan adalah Sekretariat;
 - 3) Unsur Pelaksana adalah Bidang.
- b. Pada pasal 3 Peraturan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 46 Tahun 2016 dinyatakan bahwa Susunan Organisasi Dinas Perkebunan dan Hortikultura, terdiri dari :
 1. Kepala Dinas;
 2. Sekretariat, terdiri dari;
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 - b) Sub Bagian Perencanaan Program dan Keuangan;
 3. Bidang prasarana, sarana, kelembagaan dan penyuluhan, terdiri dari;
 - a) Seksi Prasarana;
 - b) Seksi Sarana
 - c) Seksi kelembagaan dan penyuluhan.
 4. Bidang Perkebunan, terdiri dari;
 - a) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
 - b) Seksi Pengembangan dan Produksi Perkebunan; dan
 - c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan.
 5. Bidang hortikultura, terdiri dari :
 - a) seksi perbenihan dan perlindungan hortikultura;
 - b) seksi pengembangan dan produksi hortikultura; dan
 - c) seksi pengolahan dan pemasaran Hasil hortikultura.

6. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
7. Kelompok Jabatan fungsional.



Gambar 1.1 BAGAN ORGANISASI
DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TIPE B

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kab. Kepulauan Meranti per 31 Desember 2020 berjumlah berjumlah 63 (enam puluh tiga) orang, terdiri dari 24 orang PNS, dan 39 orang Honorer.

1. Kualifikasi Pendidikan

Berdasarkan latar belakang pendidikan, masing-masing pegawai dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	3
2.	Sarjana (S1)	17
3.	Sarjana Muda (D1,2,3)	4
4.	SLTA	0
5.	SLTP	0
6.	SD	0
	Jumlah	24

2. Jenjang Kepangkatan

Berdasarkan Jenjang Kepangkatan, Sumber Daya Manusia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Pegawai Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Pangkat dan Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH
1	IV / Pembina	3
2	III / Penata	19
3	II / Pengatur	2
	JUMLAH	24

3. Jabatan Struktural

Berdasarkan kedudukan dalam jabatan struktural, Sumber Daya Manusia Dinas Perkebunan dan Hortikultura Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 Jumlah Pejabat Struktural Pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti

NO	STRUKTURAL	JUMLAH
1	Eselon II	1
2	Eselon III	4
3	Eselon IV	11
4	Fungsional	-
JUMLAH		16 ORANG

F. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;

8. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 5 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2020;
9. Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 94 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2020.

G. SISTEMATIKA

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis Dinas Perkebunan dan Hortikultura

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV. PENUTUP



Perencanaan Kinerja

Dengan telah disusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Pengembangan dan Pembangunan Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016-2021 oleh Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti, maka kinerja Dinas selama 5 (lima) tahun telah ditetapkan dan akan menjadi acuan dalam penyusunan Program dan Perencanaan setiap tahunnya serta sebagai tolok ukur pencapaian kinerja.

Sebagai pengantar dalam pembahasan selanjutnya, maka perlu terlebih dahulu disampaikan beberapa hal penting yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas dan akan digunakan sebagai bahan analisa kinerja, yaitu sebagaimana uraian berikut ini.

A. RENCANA STRATEGIS

1. TUJUAN

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Tujuan pembangunan Perkebunan dan Hortikultura dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi perkebunan dan hortikultura;
2. Meningkatkan SDM kelembagaan perkebunan dan hortikultura;
3. Meningkatkan Pelayanan PD.

2. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan

misi yang ingin dicapai, maka sasaran yang akan menjadi sandaran akhir tujuan misi selama tahun 2020 adalah sebagaimana diuraikan dalam rincian berikut :

1. Meningkatnya produksi perkebunan
2. Meningkatnya produksi Hortikultura
3. Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura
4. Meningkatnya kinerja pelayanan PD

Sebagaimana rencana strategis yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan produksi perkebunan dan hortikultura	Meningkatnya produksi perkebunan	Jumlah produksi perkebunan	242.350 Ha	244.686 ton	246.645 ton	282.705 ton	283.765 ton	284.925 ton
		Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah produksi hortikultura	8.530 Kuintal	14.106 Kuintal	14.108 Kuintal	14.111 Kuintal	14.115 Kuintal	14.120 Kuintal
2	Meningkatkan SDM kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Jumlah kelembagaan petani yang mandiri	1 Kelembagaan	1 Kelembagaan	2 Kelembagaan	4 Kelembagaan	6 Kelembagaan	9 Kelembagaan
3	Meningkatkan pelayanan PD	Meningkatnya kinerja pelayanan PD	IKM	78	78	80	83	89	90

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti secara lengkap adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		SUMBER DATA	KETERANGAN / KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERHITUNGAN		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya produksi perkebunan	1.1 Jumlah produksi perkebunan	Ton	Indikator ini untuk mendukung sasaran ke dua di RPJMD 2016-2021 yaitu Meningkatkan Jumlah Produksi Pertanian, Perikanan, Peternakan dan	Jumlah Produksi komoditas unggulan Perkebunan = produksi sagu + produksi kelapa + produksi karet + produksi kopi + produksi pinang - Produksi sagu = Produktivitas Sagu X Luas TM	DISBUN HORTI	- Produksi dalam bentuk sagu kering - Produksi dalam bentuk kopra - Produksi dalam bentuk
2.	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah produksi hortikultura	Kuintal	Indikator ini mendukung Program Nasional Penanaman Satu juta Pohon Cabe dan mendukung tanaman durian yang akan menjadi Kebijakan Bupati sebagai tanaman andalan Hortikultura	Jumlah Produksi komoditas utama hortikultura = produksi cabe + produksi durian - Produksi cabe = Produktivitas Cabe X Luas TM - Produksi durian = Produktivitas Durian X Luas TM	DISBUN HORTI	- Cabe : Cabe besar/ merah, dan cabe rawit - Produksi dalam bentuk buah durian bulat
3.	Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Jumlah kelembagaan petani yang mandiri	Kelembagaan	Indikator Jumlah Kelembagaan Petani yang mandiri untuk mencapai skala ekonomi usaha perkebunan dan hortikultura, agar Kelompok Tani dapat lebih berdaya guna dalam penyediaan sarana produksi, permodalan, peningkatan atau perluasan usahatani ke sektor hulu dan hilir, pemasaran, serta kerjasama dalam peningkatan posisi tawar.	Total Jumlah kelembagaan petani perkebunan dan hortikultura yang mandiri	DISBUN HORTI	Kelembagaan petani yang mandiri : aktif mengadakan RAT, adanya kepengurusan, ada aktifitas
4.	Meningkatnya kinerja pelayanan PD	Indek Kepuasan Masyarakat	Indeks	Sesuai dengan Amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik	Questioner IKM	DISBUN HORTI	Kualitas pelayanan publik (petani) yang baik

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan wujud nyata komitmen antara Kepala Dinas dengan Bupati sebagai pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur Dinas Perkebunan dan Hortikultura. Perjanjian Kinerja merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan, yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggarannya, yaitu setelah proses anggaran selesai. Perjanjian kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura secara rinci dapat pada Lampiran 1.

Target kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura tahun 2020 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

- a. **Sasaran 1.** Meningkatnya produksi perkebunan, dengan indikator kinerja :
 - 1. Jumlah produksi perkebunan, dengan target 283.765 Ton;
- b. **Sasaran 2.** Meningkatnya produksi hortikultura, dengan indikator kinerja :
 - 1. Jumlah produksi hortikultura, dengan target 14.115 Kuintal;
- c. **Sasaran 3.** Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura, dengan indikator kinerja :
 - 1. Jumlah kelembagaan petani yang mandiri, dengan target 6 kelembagaan;
- d. **Sasaran 4.** Meningkatnya kinerja pelayanan PD, dengan indikator kinerja :
 - 1. IKM dengan target 89



Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dinas Perkebunan dan Hortikultura selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja memberikan gambaran capaian setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	Merah
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	Hijau
> 100%	Melebihi Target	Biru

Berdasarkan Permendagri No. 54 tahun 2010, tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tentang Tahapan Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, termuat skala penilaian terhadap kinerja pemerintah adalah sebagai berikut :

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	Biru
2	75,00 – 89,99	Tinggi	Hijau
3	65,00 – 74,99	Sedang	Jingga
4	50,00 – 64,99	Rendah	Kuning
5	0 – 49,99	Sangat Rendah	Merah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2020. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Perubahan SKPD Tahun 2020 dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Keputusan

Bupati Kepulauan Meranti, telah ditetapkan 4 (empat) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja (*out comes*) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	Sasaran	Capaian (%)
1	Meningkatnya Produksi Perkebunan	101,2
2	Meningkat nya produksi Hortikultura	80,9
3	Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	133,3
4	Meningkatnya kinerja pelayanan PD	83,3
	Rata-rata Capaian Sasaran Kinerja	99,6

B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Bupati Kepulauan Meranti. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2020 menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Produksi Perkebunan	Ton	283,765	287,317	101.2
2	Jumlah Produksi Hortikultura	Kuintal	14,115	11,423	80,9
3	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelembagaan	6	8	133.3
4	IKM		89	74.18	83.3

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

- ✓ Capaian kinerja yang melebihi/melampaui target ditunjukkan pada indikator jumlah produksi perkebunan dengan capaian kinerja 101,2 %.
- ✓ Capaian kinerja yang Melebihi/melampaui ditunjukkan pada indikator jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri dengan capaian kinerja indicator sebesar 133.3%
- ✓ Capaian kinerja yang tidak mencapai target ditunjukkan pada Indikator Jumlah Produksi Hortikultura dengan capaian kinerja indicator sebesar 80,9 dan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja indicator sebesar 83,3 %. Tidak tercapainya target capaian Kinerja disebabkan oleh pergeseran anggaran untuk menangani pandemic Kovid 19 dan terjadinya kekosongan Kas Daerah sehingga kegiatan penunjang tidak terealisasi secara maksimal.

H. PENGUKURAN, EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN

Pengukuran kinerja didasarkan pada indikator kinerja yang standar agar mampu menghasilkan hasil evaluasi kinerja yang relevan dan reliabel sebagai bahan pertimbangan perencanaan selanjutnya. Hasil pengukuran menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan kinerja, mengambil tindakan dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan dan menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Hasil capaian kinerja, baik kekurangan maupun kelebihan merupakan hasil kerja manajemen dalam mensinergikan berbagai sumber daya dan seluruh komponen yang ada di lingkungan Dinas Perkebunan dan Hortikultura, tidak terkecuali pengaruh kondisi dan situasi yang melingkupinya. Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah, karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan *output/outcome* dari satu *input* (program, kegiatan, sumber dana), akan tetapi merupakan akumulasi, korelasi dan sinergi antara berbagai input dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan itu. Dengan demikian keberhasilan dan atau rendahnya ketercapaian realisasi suatu sasaran/kegiatan, tidak dapat diklaim sebagai hasil dari satu sumber dana atau oleh satu pihak saja.

Tahun 2020 adalah tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Perkebunan dan Hortikultura periode tahun 2016-2021, dari 4 (empat) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Perkebunan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Produksi Perkebunan	Ton	283,765	287,317	101.2
2	Jumlah Produksi Hortikultura	Kuintal	14,115	11,423	80.9
3	Jumlah Kelembagaan Petani yang mandiri	Kelembagaan	6	8	133.3
4	IKM		89	74.18	83.3

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Analisis capaian kinerja diperoleh dari hasil pengukuran kinerja indikator yang mendukung tercapainya sasaran. Beberapa sasaran dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang saling terkait untuk mencapai sasaran tersebut. Hasil pengukuran kinerja tahun 2020 Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti secara lengkap adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Produksi Perkebunan

Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya produksi perkebunan adalah sebesar **101.2%**, yang tergolong pada kategori **melebihi target**.

Komoditi perkebunan yang dikembangkan di Kabupaten kepulauan Meranti meliputi 5 komoditi utama, yaitu sagu, kelapa, karet, kopi, dan pinang. Peningkatan produksi perkebunan berperan penting dalam perekonomian daerah Kabupaten Kepulauan Meranti. Secara umum, perekonomian Kabupaten Kepulauan Meranti didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, dikarenakan banyaknya perkebunan sagu dan kelapa di Kabupaten Kepulauan Meranti. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian terutama subsektor perkebunan memegang peranan yang penting dalam perekonomian Kabupaten Kepulauan Meranti.

Terhadap pencapaian kinerja dari sasaran di atas, dapat terlihat dari indikator pengukuran kinerja sasaran tersebut, yaitu jumlah produksi perkebunan. Rencana dan realisasi sasaran meningkatnya sasaran meningkatnya produksi perkebunan tahun 2020 tersaji pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Rencana dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Produksi Perkebunan Tahun 2020

Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir RENSTRA (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Produksi Perkebunan	287,316 Ton	283,765 ton	287,317 ton	101.2%	284,925 ton	100.8 %
Capaian Sasaran 1				101.2 %		

Capaian kinerja jumlah produksi perkebunan tahun 2020 tidak terlalu meningkat, bahkan hampir sama dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh pergeseran anggaran dan kosongnya kas daerah sehingga realisasi kegiatan penunjang tidak

dapat dilakukan secara maksimal. Namun capaian kinerja masih berada di atas target RENSTRA. Capaian kinerja pada akhir tahun RENSTRA juga telah berada di atas target RENSTRA. Sebagai sumber data untuk melihat capaian dipergunakan data statistik perkebunan tahun 2020 (terlampir).

Capaian kinerja indikator jumlah produksi perkebunan diperoleh dari lima komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti, diantaranya komoditi sagu, kelapa, karet, kopi, dan pinang. Berdasarkan target nasional, Kementerian Pertanian telah menetapkan proyeksi produksi komoditas perkebunan nasional tahun 2020 sebesar 2,798,980 ton untuk komoditi kelapa, 3,545,693 ton untuk komoditi karet, dan 773,409 ton untuk komoditi kopi. Untuk mencapai target nasional tersebut, Kabupaten Kepulauan Meranti telah menyumbang sekitar 29,183 ton (1.04%) untuk produksi komoditi kelapa, 12,286 ton (0.34%) untuk produksi komoditi karet, dan 1,913 ton (0.24%) untuk produksi komoditi kopi.

Target jumlah produksi sagu Provinsi Riau pada tahun 2020 yang telah ditetapkan adalah sebesar 374,815 ton. Pencapaian target ini akan diperoleh dari 5 kabupaten sumber penghasil sagu. Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kabupaten Siak merupakan kabupaten penyumbang produksi sagu terbesar. Untuk mencapai target tersebut Kabupaten Kepulauan Meranti telah menyumbang sekitar 243,708 ton produksi sagu pada tahun 2020, atau sekitar 65,02 % dari capaian target.

Program, kegiatan, anggaran dan *output* yang menunjang tercapainya kinerja sasaran 1 disajikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11. Program, kegiatan, anggaran dan *output* yang dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Output	Menunjang /Kurang
1.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/ Perkebunan	165,020,000	7,440,000	Jumlah sarana produksi yang tersedia untuk masyarakat	Menunjang
		2. Penyediaan Bibit Tanaman Perkebunan Untuk Masyarakat	1,735,100,000	33,880,000	Jumlah Bibit Tanaman Perkebunan yang tersedia untuk masyarakat	Menunjang
		3. Pengembangan Tanaman Perkebunan dan Sarana Produksi	172,782,000	22,710,000	Jumlah Luas Areal Pengembangan tanaman Perkebunan	Menunjang

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran meningkatnya produksi perkebunan disebabkan faktor pendukung sebagai berikut :

➤ Faktor pendukung :

1. Bibit yang digunakan adalah bibit unggul yang telah tersertifikasi
2. Penggunaan pupuk organik serta sarana dan prasarana yang sesuai standar.
3. Besarnya minat masyarakat untuk memiliki usaha perkebunan
4. Adanya kebun-kebun sebagai sumber benih dan kebun induk
5. Tersedianya komoditas perkebunan (sagu) yang berpotensi sebagai pemenuhan pangan alternatif
6. Lahan perkebunan di Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar adalah lahan gambut sehingga sangat cocok untuk ditanami sagu
7. Meningkatnya kebutuhan terhadap bahan pangan
8. Potensi sumberdaya perkebunan masih dapat ditingkatkan
9. Adanya peluang pasar domestik dan luar negeri

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya Produksi Perkebunan, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Tingkat kinerja/keuangan Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Perkebunan

Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
			Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
Meningkatnya Produksi Perkebunan	Jumlah Produksi Perkebunan	Ton	283,765	287,317	101.2	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	2,072,902	64,030	3.08
RATA-RATA CAPAIAN					101.2	TOTAL	2,072,902	64,030	3.08
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 96.92 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 33.3%									

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran peningkatan produksi perkebunan, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan minat masyarakat menjadi penangkar benih yang legal dan bersertifikat agar penggunaan benih/bibit unggul terpenuhi dan meningkat.
2. Perlu peningkatan penerepan teknik budidaya dan pengelolaan perkebunan yang

sesuai standar

3. Perlu peningkatan infrastruktur, sarana prasarana & yang memadai
4. Perlu peningkatan pencegahan kebakaran lahan secara dini.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Hortikultura

Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya produksi hortikultura adalah sebesar **80,9%**, yang tergolong pada kategori **tidak mencapai target**.

Komoditi hortikultura yang dikembangkan di Kabupaten kepulauan Meranti terdiri dari berbagai macam komoditi, namun terdapat dua komoditi utama yang menjadi fokus Dinas Perkebunan dan Hortikultura, yaitu cabe dan durian. Terhadap pencapaian kinerja dari sasaran di atas, dapat terlihat dari indikator pengukuran kinerja sasaran tersebut, yaitu jumlah produksi hortikultura. Rencana dan realisasi sasaran meningkatnya produksi hortikultura tahun 2020 tersaji pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Rencana dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Produksi Hortikultura Tahun 2020.

Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir RENSTRA (2021)	Capaian s/d 2020 terhadap 2021 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Produksi Hortikultura	18,848 kuintal	14,115 kuintal	11,423 kuintal	80.9%	14,120 Kuintal	80.89%
Capaian Sasaran 2				80.9%		

Capaian kinerja jumlah produksi hortikultura tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya, yaitu 18,848 kuintal pada tahun 2019 menurun menjadi 11,423 kuintal pada tahun 2020, hal ini disebabkan oleh pergeseran anggaran dan kosongnya kas daerah sehingga realisasi kegiatan penunjang tidak dapat dilakukan secara maksimal ditambah lagi tingginya curah hujan yang mengakibatkan banjir pada central produksi hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kepulauan Meranti. Capaian kinerja indikator ini berada di bawah target RENSTRA, yaitu sebesar 14,115 kuintal. Capaian kinerja pada tahun 2020 juga berada di bawah target Akhir RENSTRA, sebagai sumber data untuk melihat capaian dipergunakan Data Statistik Hortikultura Tahun 2020 (terlampir).

Capaian kinerja indikator jumlah produksi hortikultura diperoleh dari dua komoditas utama yang menjadi fokus Dinas Perkebunan dan Hortikultura, yaitu produksi cabe (cabe rawit dan cabe besar), dan produksi durian. Berdasarkan target nasional,

Direktorat Jenderal Hortikultura telah menetapkan sasaran produksi tanaman hortikultura komoditi durian tahun 2020 sebesar 1,169,804 ton (11,698,040 kuintal), produksi cabe besar 1,214,419 ton (12,144,190 kuintal), dan produksi cabe rawit sebesar 1,374,217 ton (13,742,170 kuintal). Untuk mencapai target nasional tersebut, Kabupaten Kepulauan Meranti telah menyumbang sekitar 5,072 kuintal (0.04%) untuk produksi durian, 2,115 kuintal (0.02%) untuk produksi cabe besar, dan 4,351 kuintal (0.03%) untuk produksi cabe rawit.

Program, kegiatan, anggaran dan *output* yang menunjang tercapainya kinerja sasaran 2 disajikan pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14. Program, Kegiatan, Anggaran dan *Outputy* yang dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Output	Menunjang /Kurang
1.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	Penyediaan Bibit Tanaman Hortikultura Untuk Masyarakat	503,770,000	299.412.000	Luas areal Pengembangan Tanaman Cabe	Menunjang
		Pengembangan Tanaman Hortikultura dan Sarana Produksi	485,290,000	55,290,000	Luas areal Pengembangan Tanaman Durian	Menunjang
2.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Penyusunan dan Pencatatan Data Statistik Serangan OPT, Informasi Pasar, Pengawasan Peredaran Pupuk, Pestisida dan Benih Perkebunan/Hortikultura	0	0	Jumlah dokumen data	Menunjang

Tercapai atau tidak tercapainya kinerja sasaran meningkatnya produksi hortikultura disebabkan faktor pendukung sebagai berikut :

- Faktor pendukung :
 1. Bibit yang digunakan adalah bibit unggul yang telah tersertifikasi
 2. Penggunaan pupuk organik serta sarana dan prasarana yang sesuai standar.
 3. Besarnya minat masyarakat untuk memiliki usaha hortikultura
 4. Meningkatnya kebutuhan terhadap bahan tanaman hortikultura
 5. Potensi sumberdaya hortikultura masih dapat ditingkatkan
 6. Anggaran yang tersedia untuk menukung peningkatan produksi hortikultura

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran Meningkatnya Produksi Hortikultura, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Hortikultura

Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
			Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
Meningkatnya Produksi Hortikultura	Jumlah Produksi Hortikultura	Kuintal	14,115	11,423	80,9	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	989.060	354,702	35.86
						Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	0	0	0
RATA-RATA CAPAIAN					80.9		898,060	354.702	35.86
TINGKAT <u>EFSISIENSI</u> 64.14 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 2.25%									

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya produksi hortikultura, berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan penerepan teknik budidaya dan pengelolaan tanaman hortikultura yang sesuai standar
2. Perlu peningkatan infrastruktur, sarana prasarana yang memadai
3. Perlu peningkatan pengendalian terhadap serangan OPT.

3. Sasaran 3 : Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Perkebunan Dan Hortikultura

Capaian kinerja pada sasaran Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura adalah sebesar 133.3 %, yang tergolong pada kategori **melebihi target**.

Terhadap pencapaian kinerja dari sasaran di atas, dapat terlihat dari indikator pengukuran kinerja sasaran tersebut, Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri,

dengan target 6 Kelembagaan. Analisis capaian kinerja sasaran meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura tahun 2020, serta rencana dan realisasi sasaran tersaji pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Rencana dan Realisasi Sasaran Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Perkebunan Dan Hortikultura Tahun 2020.

Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir RENSTRA (2021)	Capaian s/d 2018 terhadap 2021 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	4 Kelembagaan	6 Kelembagaan	8 Kelembagaan	133,3 %	9 Kelembagaan	88,8 %
Capaian Sasaran 3				133.3 %		

Capaian kinerja Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri tahun 2020 telah Mencapai target RENSTRA, yaitu sebesar 133.3 % dan meningkat dari tahun sebelumnya. Capaian kinerja pada akhir tahun RENSTRA masih berada di bawah target RENSTRA, karena capaian kinerja masih berada pada tahun ke 4 pada target jangka menengah RENSTRA.

Program, kegiatan, anggaran dan *output* yang menunjang tercapainya kinerja sasaran 4 disajikan pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17 Program, Kegiatan, Anggaran dan *Output* yang Dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Output	Menunjang /Kurang
1.	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Sinkronisasi data statistik sementara hortikultura tingkat kabupaten	21.983.000	21.650.000	Jumlah dokumen data Hotrikultura di Kabupaten Kepulauan Meranti	Menunjang
		Peningkatan Pengembangan SDM Kelembagaan Petani	0	0	Jumlah Kelembagaan Petani Yang Mantap	Menunjang

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura disebabkan faktor pendukung sebagai berikut :

- Faktor pendukung :
 1. Adanya peluang membangun usaha perkebunan dan hortikultura melalui pola kemitraan
 2. Adanya peluang untuk mengembangkan deversifikasi usaha perkebunan dan hortikultura
 3. Adanya peluang usaha peningkatan SDM secara mandiri oleh kelompok tani

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura, dibandingkan dengan realisasi anggaran sebagaimana Tabel 3.18.

Tabel 3.18 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya SDM dan Menguatnya Kelembagaan Perkebunan Dan Hortikultura

Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
			Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	Kelembagaan	6	8	133.3	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	21,983	21,650	98.5
RATA-RATA CAPAIAN					133.3		21,983	21,650	98.5
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> 1.5 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 1.35 %									

Untuk meningkatkan capaian kinerja sasaran meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan penerapan teknologi pengolahan perkebunan dan hortikultura.
2. Perlu peningkatan pengelolaan pasca panen, pembinaan mutu, diversifikasi produk, dan pemasaran hasil produk.
3. Perlu membangun sistem pemasaran produk yang dapat meningkatkan bargaining position petani.
4. Perlu penguatan kelembagaan petani dan usaha perkebunan/pertanian rakyat.

4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatkan Kinerja Pelayanan PD

Capaian kinerja pada sasaran meningkatnya kinerja pelayanan PD adalah sebesar **74.18%**, yang tergolong pada kategori **tidak mencapai target**.

Terhadap pencapaian kinerja dari sasaran di atas, dapat terlihat dari indikator pengukuran kinerja sasaran tersebut, yaitu Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 89 (**Sangat Baik**) dan realisasi capaian kinerja 74.18 (**Baik**) yang berarti mutu pelayanan Dinas Perkebunan dan Hortikultura Baik.

Analisis capaian kinerja sasaran meningkatnya kinerja pelayanan PD tahun 2020, serta rencana dan realisasi sasaran tersaji pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Rencana dan Realisasi Sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan PD Tahun 2020.

Indikator	Capaian 2019	2020			Target Akhir RENSTRA (2021)	Capaian s/d 2019 terhadap 2021 (%)
		Target	Realisasi	% Capaian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76.91	89	74.18	83.3 %	90	82.4%
Capaian Sasaran 4				83.3%		

Capaian kinerja IKM tahun 2020 tidak mencapai target RENSTRA, dimana target nilai IKM sebesar 89 yaitu sebesar 83.3 %. Capaian kinerja pada akhir tahun RENSTRA masih berada di bawah target RENSTRA, karena capaian kinerja masih berada pada tahun ke 4 pada target jangka menengah RENSTRA.

Capaian indikator indeks kepuasan masyarakat diukur dengan metode survei terhadap petani perkebunan dan hortikultura sebagai responden sebanyak 25 orang, dan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan. Berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan dari setiap unsur pelayanan akan diperoleh data tentang tingkat kualitas pelayanan. Data-data tersebut diolah sehingga mendapatkan nilai kinerja unit pelayanan dan dikategorikan sesuai dengan skala yang ditetapkan oleh Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Program, kegiatan, anggaran dan *output* yang menunjang tercapainya kinerja sasaran 4 disajikan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21. Program, Kegiatan, Anggaran dan *Output* yang Dihasilkan

No	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Output	Menunjang /Kurang
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	81.297.000	81.293.000	Jangka waktu tersedianya jasa surat menyurat	Menunjang
		Penyediaan Jasa Pengelolaan Pelayanan Perkantoran	571.200.000	523.600.000	Jangka waktu tersedianya jasa komunikasi air dan listrik	Menunjang
		Penyediaan Barang dan Jasa Perkantoran	307.242.237	279.700.133	Jangka waktu tersedianya jasa kebersihan kantor	Menunjang
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	43.664.195	29.324.610	Jangka waktu Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas/Operasional	Menunjang
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Laporan Capaian Kinerja, dan Ikhtisar Realisasi Kinerja PD	17.600.000	17.495.000	Jumlah dokumen SAKIP	Menunjang

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kinerja pelayanan PD disebabkan faktor pendukung sebagai berikut :

- Faktor pendukung :
 1. Kesopanan yang dimiliki aparatur
 2. Sarana dan prasarana yang baik
 3. Kerjasama Tim yang baik

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi atas capaian kinerja sasaran meningkatnya kinerja pelayanan PD, dibandingkan dengan realisasi anggaran disajikan dalam Tabel 3.22.

Tabel 3.22. Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja Pelayanan PD

Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
			Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu (Rp.000)	Realisasi (Rp.000)	%
Meningkatnya Kinerja Pelayanan PD	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	89	74.18	83.3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	959.739	884.593	92.1
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	43.664	29.324	67.1
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan	17,600	17,495	99.4
RATA-RATA CAPAIAN					83.3	TOTAL	1,021,003	931.412	86.2
TINGKAT <u>EFSISIENSI</u> 13.8 %									
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> 0.96 %									

Untuk meningkatkan capaian kinerja meningkatnya kinerja pelayanan PD berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas, maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi perbaikan, yaitu :

1. Perlu peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik sehingga terlayani secara langsung dan tidak langsung (berbasis online).
2. Perlu penambahan sumber daya aparatur seiring dengan meningkatnya beban kerja.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Selama tahun 2020 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perkebunan dan Hortikultura dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Meranti DPA Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar **Rp. 4,104,948,432**, sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 1,371,810,043** atau dengan serapan dana APBD mencapai **33.42 %**. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan tahun 2020 realisasi keuangan Dinas Perkebunan dan Hortikultura rendah, hal ini disebabkan oleh prioritas keuangan daerah untuk penanganan Pandemi Kovid 19 dan terbatasnya Ketersediaan keuangan di Kas Daerah sehingga menghambat realisasi Kegiatan di Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti.

Rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.23 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	Tujuan	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Rata – Rata Capaian %
a1.	Meningkatkan produksi perkebunan dan hortikultura	Menigkatnya produksi perkebunan	2,072,902.000	64,030.000	3.03
		Meningkatnya produksi hortikultura	989,060,000	354,702,000	35.86
2.	Peningkatan SDM kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	21,983,000	21,650,000	98.5
3.	Meningkatkan pelayanan PD	Meningkatnya kinerja pelayanan PD	1,021,003,432	931,421,743	86.2
	Jumlah		4,104,948,432	1,371,810,043	33.42

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensi yang telah dilakukan oleh Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2020 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.24 Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
A.	Sasaran 1	1		64,030.000	3.03
1	Melebihi/Melampaui Target	1	101,2 %		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
B.	Sasaran 2	1		354,702,000	35.86
1	Melebihi/Melampaui Target	1	80.9%		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
C.	Sasaran 3	1		21,650,000	98.5
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-		
2	Sesuai Target	1	133.3%		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
D.	Sasaran 4	1		931,421,743	86.2
1	Melebihi/Melampaui Target	-	-		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	1	83,3%		

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Tujuan/Sasaran Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja sasaran organisasi.



Penutup

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2020 merupakan perwujudan pertanggungjawaban suatu instansi pemerintah atas keberhasilan atau kegagalan program dan kegiatannya dalam mencapai sasaran dan tujuan secara periodik atau wujud akuntabilitas penerima mandat kepada pihak-pihak yang memberi mandat. Pembuatan LKjIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKjIP Dinas Perkebunan dan Hortikultura Tahun 2020 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Perkebunan dan Hortikultura dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2020 Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti menetapkan sebanyak 4 (lima) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang ingin dicapai. Secara umum dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diperoleh rata-rata capaian kinerja sasaran tahun 2020 sebesar **99,6 %** atau dikategorikan **sangat tinggi**. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ✓ Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 101,2 % atau interpretasi sangat tinggi;
- ✓ Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 80,9 % atau interpretasi tinggi;
- ✓ Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 133.3 % atau interpretasi sangat tinggi;
- ✓ Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 83.3 % atau interpretasi tinggi.

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak empat sasaran tersebut, secara umum belum mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Hal ini disebabkan oleh rendahnya realisasi anggaran tahun 2020 sebagai penunjang capaian kinerja. Rendahnya realisasi merupakan dampak dari Pandemi Covid 19, sehingga anggaran yang tersedia di kas daerah di proritaskan untuk menangani pandemic yang terjadi.

Dalam Tahun Anggaran 2020 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perkebunan dan Hortikultura dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kepulauan Meranti DPA Dinas Perkebunan dan Hortikultura Kabupaten Kepulauan Meranti dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar **Rp.4,104,948,432**, sedangkan realisasi anggaran mencapai **Rp. 1,371,810,043** atau dengan serapan dana APBD mencapai **33.42 %**.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis di era globalisasi, yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Akhirnya dengan disusunnya LKjIP ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi Kementerian Keuangan, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal LKjIP tersebut harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan stakeholders, sehingga Dinas Perkebunan dan Hortikultura dapat semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat dengan pelayanan yang profesional.

Lampiran 1.

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya produksi perkebunan	Jumlah Produksi Perkebunan	283,765 ton
2.	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah Produksi Hortikultura	14.115 kwintal
3.	Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Jumlah Kelembagaan Petani yang Mandiri	6 Kelembagaan
4.	Meningkatnya kinerja pelayanan PD	Indeks Kepuasan Masyarakat	89

Lampiran 2.

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya produksi perkebunan	Jumlah produksi perkebunan	283.765 Ton	287,317 Ton	101.2 %
2.	Meningkatnya produksi hortikultura	Jumlah produksi hortikultura	14.115 kwintal	11,423 kwintal	80,9 %
3.	Meningkatnya SDM dan menguatnya kelembagaan perkebunan dan hortikultura	Jumlah kelembagaan petani yang mandiri	6 Kelembagaan	8 Kelembagaan	133.3 %
4.	Meningkatnya kinerja pelayanan PD	IKM	89	74.18	83.3 %

Lampiran 3.

**LUAS AREAL, JUMLAH PETANI DAN PRODUKSI/ PRODUKTIVITAS
PERKEBUNAN DI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

**ANGKA SEMENTARA (ASEM)
TAHUN 2020**

1. S A G U

No	KECAMATAN	TB	TM	JML H	Jumla h Pabrik	PETA	PROD (TON/T	PRODUKTIVI T AS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tebing Tinggi	-	38	38	3	296	3,296.79	8,65
2	T. Tinggi barat	1,48	7,53	9,02	36	351	67,799.93	8,99
3	Rangsang	13	38	52	3	749	3,482.22	8,99
4	Rangsang Barat	-	25	25	-	246	1,979.56	7,76
5	Merbau	2,73	2,58	5,32	7	839	23,244.41	8,99
6	T. Tinggi Timur	7,50	9,18	16,68	32	1,11	84,244.85	9,17
7	Pulau Merbau	64	1,29	1,94	4	1,18	11,527.53	8,88
8	Rangsang Pesisir	36	1,96	2,32	5	1,19	17,862.58	9,09
9	Tasik Putri Puyu	32	3,17	3,49	5	2,24	30,270.43	9,53
	JUMLAH	13,19	26,75	39,95	95	8,22	243,708.34	

C a t a n :

*) Produk dalam bentuk Tepung Kering

*) Produktivitas Rata-rata 9,108 Kg/Ha /Th

Catatan : Data diluar PT. NSP

2. K E L A P A

No	KECAMATAN	TBM	T M	TTR	JMLH	PETAN I	PRO D	PRODUKTIVI T AS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tebing Tinggi	0	34	42	38	267	324.97	953
2	T. Tinggi barat	15	47	14	62	601	468.12	996
3	Rangsang	100	1311	193	1605	7312	14337.97	1,09
4	Rangsang Barat	76	302	100	410	1858	3117.74	1,03
5	Merbau	5	19	34	53	415	187.91	989
6	T. Tinggi Timur	28	243	92	280	1629	2446.59	1,00
7	Pulau Merbau	5	55	85	64	311	557.77	1,00
8	Rangsang Pesisir	51	567	25	644	3143	7257.60	1,28
9	Tasik Putri Puyu	10	48	13	71	499	484.36	1,00
	JUMLAH	2,00	26,28	4,03	32,31	16,03	29,183.05	

C a t a n :

*) Produk dalam bentuk Kopra kering

*) Produktivitas Rata-rata 1.110 Kg/Ha /Th

3. K A R E T

No	KECAMATAN	TBM	T M	TTR	JMLH	PETAN I	PRO D	PRODUKTIVIT AS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tebing Tinggi	15	21	36	27	413	207.61	948
2	T. Tinggi barat	10	255	72	338	1103	2428.20	950
3	Rangsang	15	32	32	80	601	400.40	1,23
4	Rangsang Barat	0	79	321	400	2309	751.29	951
5	Merbau	55	210	32	298	2003	2152.50	1,02
6	T. Tinggi Timur	26	139	13	180	1637	1325.91	948
7	Pulau Merbau	27	176	69	273	1721	1812.20	1,02
8	Rangsang Pesisir	20	48	18	87	1809	471.87	979
9	Tasik Putri Puyu	59	287	54	402	1745	2736.02	951
	JUMLAH	2,17	12,51	6,19	20,88	13,34	12,286.01	

C a t a t a n :

*) Produk dalam bentuk Ojol

*) Produktifitas : 983 Kg/Ha/Th

4. K O P I

No	KECAMATAN	TBM	TM	TTR	JMLH	PETAN I	PRO D	PRODUKTIVIT AS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-	-
2	T. Tinggi barat	10	8	88	10	159	14.33	1,79
3	Rangsang	189	181	4	37	398	342.45	1,89
4	Rangsang Barat	85	140	-	22	227	234.78	1,67
5	Merbau	-	-	-	-	-	-	-
6	T. Tinggi Timur	120	17	48	18	184	32.16	1,89
7	Pulau Merbau	139	3	-	14	100	5.67	1,89
8	Rangsang Pesisir	531	678	-	1,20	796	1,284.13	1,89
9	Tasik Putri Puyu	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1,07	1,02	14	2,24	1,86	1,913.54	

C a t a t a n :

*) Produk dalam bentuk Kopi Beras

*) Produktifitas rata-rata: 1,863 Kg/Ha/Th

5. PINANG

No	KECAMATAN	TBM	T M	TTR	JMLH	PETAN I	PRO D	PRODUKTIVI T AS
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tebing Tinggi	-	7	-	7	42	3.71	530
2	T. Tinggi barat	12	28	5	45	208	19.37	692
3	Rangsang	14	91	4	10	167	49.86	548
4	Rangsang Barat	17	15	-	17	412	102.99	648
5	Merbau	-	11	-	11	569	6.60	600
6	T. Tinggi Timur	2	22	-	24	75	9.00	409
7	Pulau Merbau	19	20	-	39	442	14.44	722
8	Rangsang Pesisir	1	20	-	21	142	12.22	611
9	Tasik Putri Puyu	1	12	-	13	92	8.00	667
	JUMLAH	66	37	9	44	2,14	226.21	

Catatan :

*) Produk dalam bentuk Biji Kering

*) Produktifitas rata-rata : 611 Kg/Ha/Th

LUAS AREAL TANAMAN BUAH-BUAHAN DAN TANAMAN SAYURAN HORTIKULTURA
(Isian dalam Hektar)

Tahun : 2020

Tanaman Cabe

NO	KECAMATAN	LUAS TANAM (Ha)	PANEN (Ha)	PRODUKSI (Kw)
1	Tebing Tinggi	15	13	565
2	Tebing Tinggi Barat	102	25	1,328
3	Tebing Tinggi Timur	27	14	35
4	Rangsang	79	68	133
5	Rangsang Barat	61	39	2,219
6	Rangsang Pesisir	32	12	326
7	Merbau	31	21	499
8	Pulau Merbau	30	28	892
9	Tasik Putri Puyu	22	13	354
TOTAL		399	233	6,351

Tanaman Durian

NO	KECAMATAN	JUMLAH TANAMAN (POHON)	TM (POHON)	PRODUKSI (Kw)
1	Tebing Tinggi	1,010	-	-
2	Tebing Tinggi Barat	770	40	20
3	Tebing Tinggi Timur	1,695	21	7
4	Rangsang	-	-	-
5	Rangsang Barat	5,360	4,000	3,200
6	Rangsang Pesisir	3,136	-	-
7	Merbau	3,827	1,148	597
8	Pulau Merbau	5,200	200	624
9	Tasik Putri Puyu	5,200	200	624
TOTAL		26,198	5,609	5,072

JUMLAH KELEMBAGAAN YANG DILAKUKAN PEMBINAAN DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA TAHUN 2020

No	Nama Kelompok	Ketua	Alamat	Komoditas
1.	Mandiri	AL Hakim	Kedaburapat	Kopi
2.	Trubus	Wahijan	Kundur	Hortikultura
3.	Kerja Bakti	Zainal	Lukun	Sagu
4.	Meranti Agro Lestari	Muhamad Ali	Alah air	Hortikultura
5.	Nadim	Muhamad Darwis	Sungai Anak Kamal	Hortikultura
6.	Metal	Ghufron Sidik	Tanjung	Hortikultura
7.	Barokah	Muhamad Dalhar	Alah air	Hortikultura
8.	Hijau Makmur	Suwarman	Alah air	Hortikultura

REKAP SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
DINAS PERKEBUNAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
TAHUN 2020

UNSUR PELAYANAN	NILAI				NILAI RATA-RATA
	SM1	SM2	SM3	SM4	
Persyaratan pelayanan	2.886	2.943	2.971	3.000	2.950
Prosedur pelayanan	2.657	2.771	2.800	2.829	2.764
Waktu Pelayanan	3.400	3.143	3.171	3.086	3.200
Kejelasan pelayanan	3.000	2.971	3.029	3.000	3.000
Kedisiplinan pelayanan	2.657	2.714	2.771	2.714	2.714
Kompetesi Pelaksana	3.343	3.114	3.200	3.114	3.193
Prilaku pelaksanaan	2.829	2.829	2.886	2.914	2.864
Kenyamanan	2.771	2.800	2.914	2.943	2.857
Sarana dan Prasarana	3.229	3.143	3.143	3.143	3.164
Rerata					2.9675

NILAI UNIT PELAYANAN	74.18651
----------------------	----------

Mutu Pelayanan :

A (Sangat Baik)	: 81,26 - 100,00
B (Baik)	: 62,51 - 81,25
C (Kurang Baik)	: 43,76 - 62,50
D (Tidak Baik)	: 25,00 - 43,75